

Software Requirements Specifications



Sistem Informasi Pelayanan Psikologi dan Disabilitas

PEDULI DIFABEL UNILAK

Universitas Lancang Kuning

Disusun Oleh:

Kelompok 6

Syarifah Nabila Wennes (2257301130)

Hadaria Putri (2257301054)

M.Shafiyurrahman (2257301195)

Program Studi Sistem Informasi

Jurusan Teknologi Informasi

Politeknik Caltex Riau

2023/2024

Daftar Isi

Daftar Isi	2
BAB I Pendahuluan	4
1.1 Tujuan	4
1.2 Lingkup	4
1.3 Definisi,Akronim dan Singkatan	4
1.4 Referensi	6
1.5 Deskripsi Umum Dokumen	6
BAB II Gambaran Umum	7
2.1 Perspektif Produk	7
2.1.1 Antarmuka Sistem	8
2.1.2 Antarmuka Pengguna	9
2.1.3 Antarmuka Perangkat Keras	10
2.1.4 Antarmuka Perangkat Lunak	11
2.1.5 Antarmuka Komunikasi	11
2.1.6 Batasan Memori	11
2.1.7 Operasi-operasi	11
2.1.8 Kebutuhan Adaptasi	11
2.2 Spesifikasi kebutuhan fungsional	12
2.2.1 Admin Login	12
2.2.2 Admin mengelola data user	13
2.2.3 Admin mengelola konseling	13
Deskripsi singkat admin mengelola konseling. Ini beberapa langkah-langkah nya:	13
1. Admin menekan navbar konseling	13
2.2.4 Admin mengelola jadwal seminar,pelatihan dan edukasi	14
2.2.5 Staff Konseling melakukan login	14
2.2.6 Staff Konseling melayani konseling	14
2.2.7 User melakukan konseling	15
2.2.8 User melihat jadwal seminar,pelatihan dan edukasi	16
2.3 Spesifikasi kebutuhan non-fungsional	16
2.4 Karakteristik Pengguna	16
2.5 Batasan-batasan Masalah	16
2.5 Asumsi dan Ketergantungan	16
BAB III Requirement Specification	18
3.1 Persyaratan Antarmuka Eksternal	18
3.2 Functional Requirement	18
3.2.1 Admin Login	18
3.2.2 Admin mengelola data user	18
3.2.3 Admin mengelola konseling	19

1. Admin menekan navbar konseling	19
3.2.4 Admin mengelola jadwal seminar, pelatihan dan edukasi	19
3.2.5 Staff Konseling melakukan login	20
3.2.6 Staff Konseling melayani konseling	20
3.2.7 User melakukan Konseling	21
3.2.8 User melihat jadwal seminar, pelatihan dan edukasi	21
3.3 Struktur Detail kebutuhan Non-Fungsional	22
3.3.1 Logika Struktur Data	22
1. Tabel User	22
2. Tabel jadwal seminar, pelatihan dan edukasi	23
3. Tabel konseling	23
4. Tabel Staff Konseling	23
BAB IV Bukti Dokumentasi	24
4.1 Hasil Report Wawancara	24
4.2 Dokumentasi Wawancara	26
BAB V Job Desk	27
1. Syarifah:	27
2. Hadaria:	27
3. Shafiyurrahman:	27

BAB I Pendahuluan

1.1 Tujuan

Dokumen Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak (SKPL) merupakan dokumen spesifikasi kebutuhan perangkat lunak yang akan dikembangkan. Dokumen ini digunakan oleh pengembang perangkat lunak sebagai acuan teknis pengembangan perangkat lunak pada tahap selanjutnya. Dimana Studi kasus ini membahas mengenai pelaporan psikologis dan disabilitas mahasiswa Universitas Lancang Kuning. Sehingga SKPL ini akan melakukan pembahasan terhadap spesifikasi,kebutuhan hingga gambaran pembangunan sistem yang akan dilakukan.

1.2 Lingkup

Sistem Pelaporan Psikologis dan Disabilitas merupakan aplikasi yang kami bangun untuk mempermudah bagian Pusat Layanan Psikologis dan Disabilitas di Universitas Lancang Kuning dalam menangani mahasiswa-mahasiswa berkebutuhan khusus. Seperti mahasiswa berkebutuhan khusus tuli,netra,fisik dan gangguan mental.

1.3 Definisi,Akronim dan Singkatan

- a) Kata Kunci atau Frasa yang didapatkan dari Sistem Pelaporan Psikologis dan Disabilitas dan yang akan digunakan pada pembahasan SKPL ini, berupa :

Istilah	Definisi
Psikologis	Merujuk pada segala hal yang terkait dengan pikiran, emosi, dan perilaku manusia serta bagaimana hal-hal ini mempengaruhi cara kita berpikir, merasa, dan bertindak. Itu adalah istilah yang berkaitan dengan bidang psikologi yang mempelajari aspek-aspek ini dalam kehidupan manusia.
Disabilitas	Kondisi atau hambatan yang dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam berpartisipasi dalam kehidupan sehari-hari. Ini dapat melibatkan keterbatasan fisik, sensorik, intelektual, atau perkembangan yang memerlukan penyesuaian atau dukungan tambahan.
SRS	Software Requirement Specification
SKPL	Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak. Dokumen hasil analisis yang berisi spesifikasi kebutuhan user.
RPL	Rekayasa Perangkat Lunak. Kegiatan pengembangan perangkat lunak

RPPL	Rencana Pengembangan Perangkat Lunak. Dokumen yang berisi rencana pengembangan perangkat lunak dalam suatu proyek, yang mencakup gambaran umum proyek, gambaran manajerial proyek, dan gambaran teknik proyek.
------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel 1. 1 Definisi, Akronim dan Istilah

- b) Daftar Istilah yang terdapat pada Sistem Pelaporan Psikologis dan Disabilitas ini dan yang akan digunakan dalam pengembangan web pada pelaporan tersebut, dapat dirincikan sebagai berikut :

Istilah	Definisi
Instruktur	Setiap orang yang mengajar (seperti guru, pelatih). Pengajar berasal dari kata dasar ajar.
Mahasiswa	Seseorang yang terdaftar dalam sebuah institusi pendidikan tinggi, seperti universitas atau perguruan tinggi, untuk mengejar pendidikan tinggi atau gelar akademik.
Website Pelaporan Psikologis dan Disabilitas	Sekumpulan halaman dalam satu domain yang memuat beberapa informasi untuk tim pelayanan psikologis dan disabilitas. Dimana pada website ini membahas seputar data atau informasi tentang anak berkebutuhan khusus.
PHP (Hypertext Preprocessor)	server-side script yang banyak digunakan untuk mengembangkan website dan biasa disisipkan ke dalam file HTML. PHP disebut sebagai server-side script karena proses eksekusi kode dasar programnya dilakukan pada sisi server. Sehingga, client (web browser) hanya akan menerima hasil dari PHP script yang dijalankan berupa plain HTML, namun client tidak akan mengetahui kode dasarnya. ralitas atau perguruan tinggi, untuk mengejar pendidikan tinggi atau gelar akademik.
Laravel	Merupakan bahasa pemrograman pembantu PHP dimana berfokus di bagian end-user, yang berarti fokus pada kejelasan dan kesederhanaan, baik penulisan maupun tampilan, serta menghasilkan fungsionalitas aplikasi web yang bekerja sebagaimana mestinya. Laravel memiliki jargon berupa “The PHP Framework For Web Artisans”. Dan berguna untuk mempermudah proses pengembangan website

Tabel 1. 2 Definisi, Akronim dan Singkatan

1.4 Referensi

Dokumen ini merujuk pada hasil wawancara dan observasi pada pemilik tentang informasi yang berkaitan dengan berbagai kebutuhan yang mencakup data secara umum. diperlukannya dan penulisan dokumen berdasarkan pada :

1. Panduan Penggunaan dan Pengisian Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak (SKPL). Jurusan Teknik Informatika, Institut Teknologi Bandung, 2000.
2. Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak (SKPL)
3. Wawancara dan informasi dari Pusat Layanan Psikologis dan Disabilitas.

1.5 Deskripsi Umum Dokumen

Dokumen SKPL ini dibagi menjadi tiga bagian utama. Bagian utama berisi penjelasan tentang dokumen SKPL yang mencakup tujuan pembuatan dokumen ini, lingkup masalah diselesaikan oleh perangkat lunak yang dikembangkan, definisi, referensi dan deskripsi umum.

Bagian kedua berisi penjelasan secara umum mengenai perangkat lunak yang dikembangkan meliputi fungsi dari perangkat lunak, karakteristik pengguna, batasan, dan asumsi yang diambil dalam pengembangan perangkat lunak. Bagian ketiga berisi uraian kebutuhan perangkat lunak secara lebih rinci.

BAB II Gambaran Umum

Sistem Informasi Pelayanan Psikologi dan Disabilitas adalah suatu sistem yang dirancang untuk membantu organisasi atau lembaga yang memberikan layanan psikologi dan pelayanan kepada individu dengan disabilitas. Tujuan dari sistem ini adalah untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas layanan yang diberikan kepada individu dengan kebutuhan psikologi atau disabilitas. Berikut akan kami jelaskan sistem software kami, Pusat Layanan Psikologis dan Disabilitas fungsi utama yaitu :

- Input informasi mahasiswa yang membutuhkan Psikologis dan Disabilitas
- Melakukan pelayanan konseling
- Memberikan pelatihan dan edukasi kepada staf, dosen dan orangtua mahasiswa tentang bagaimana mendukung mahasiswa dengan disabilitas dan masalah dalam psikologis.

Berikut ini fungsi user dalam menggunakan website ini :

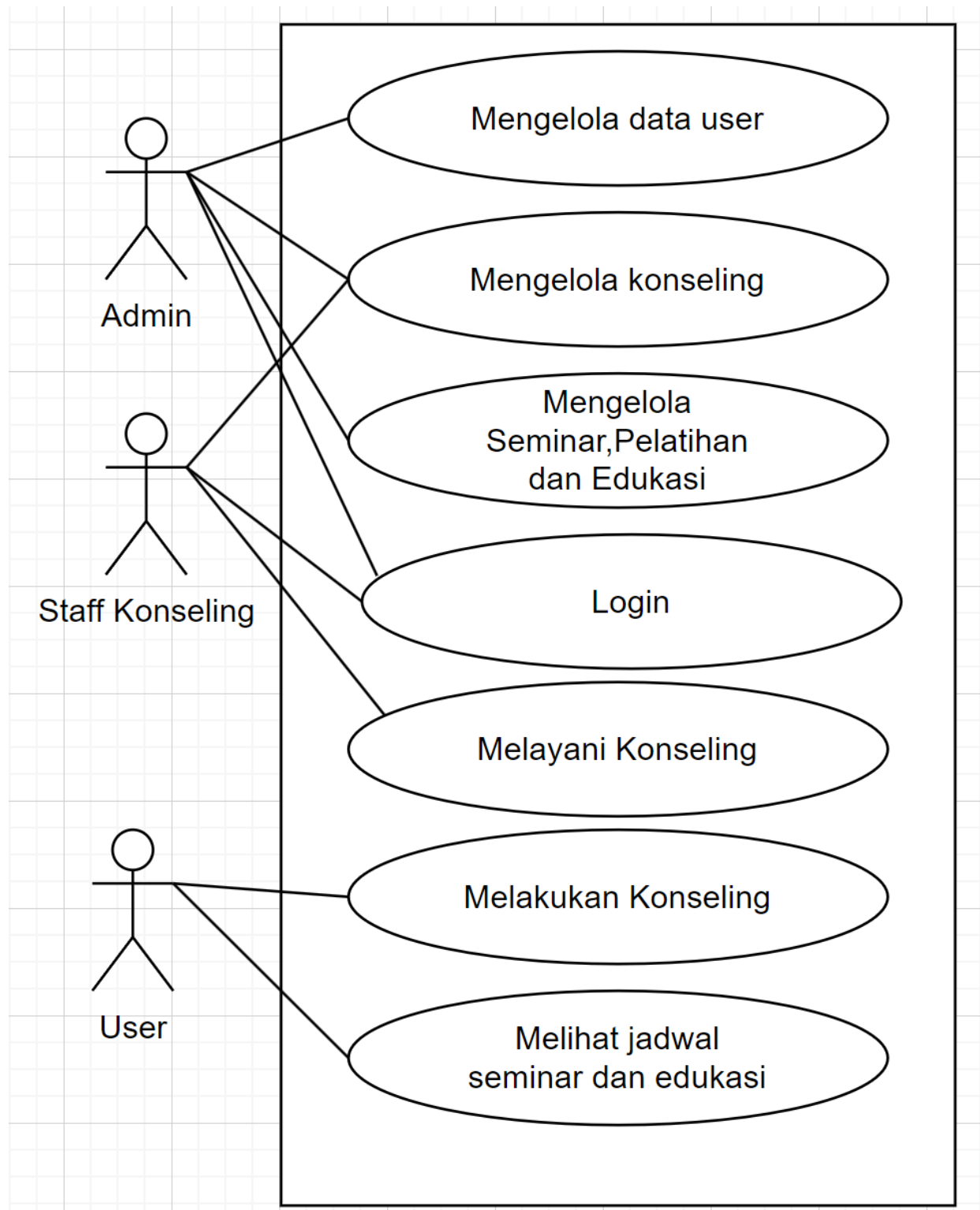
- Melakukan konseling psikologi
- Mencari informasi pelatihan, seminar yang diselenggarakan oleh Pusat Layanan Psikologi dan Disabilitas
- View hasil konseling
- View data user

2.1 Perspektif Produk

Pelaporan Psikologis dan Disabilitas Universitas Lancang Kuning adalah sebuah sistem pelaporan yang diaplikasikan pada website Dengan Pemrograman PHP yang didasarkan penggunaan Laravel yang mana dapat dibuka dan diakses oleh Kepala Pusat Layanan Psikologis dan Disabilitas , Mahasiswa/I disabilitas , Dan staff konseling. Dengan Mengimplementasikan penggunaan Composer Versi 8 dan Laravel versi 8 juga . Untuk proses penyimpanan data menggunakan database yang tersimpan pada XAMPP dengan mengaktifkan akses atau Apache dan MySQL

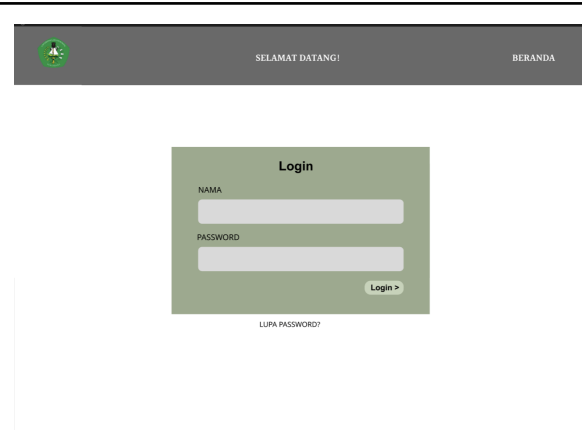
Aplikasi ini hanya bisa diakses oleh kepala Pusat Layanan Psikologis dan Disabilitas yang dapat melihat data data mahasiswa/I disabilitas tersebut , user yang bisa melakukan konseling dan melihat jadwal seminar, pelatihan dan edukasi. Staff Konseling yang bisa melayani konseling.

2.1.1 Antarmuka Sistem



Sistem Informasi Pelayanan Psikologi dan Disabilitas memiliki 3 aktor yaitu pusat layanan psikologis dan disabilitas (admin), user dan staff konseling. Admin ini mempunyai fungsi yaitu mengelola tentang segala yang berkaitan dengan anak berkebutuhan khusus. User bertugas untuk melakukan konseling, melihat jadwal seminar, pelatihan dan edukasi. Staff Konseling bertugas untuk melayani konseling.

2.1.2 Antarmuka Pengguna



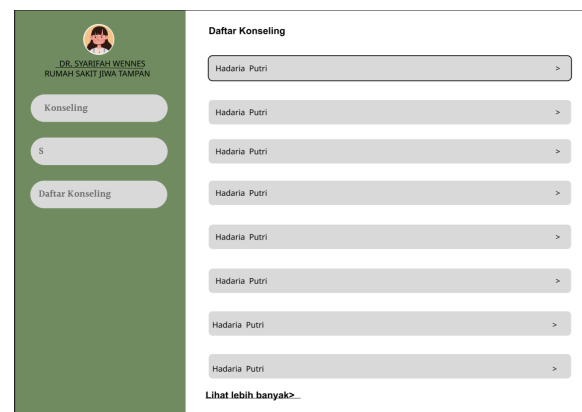
The login form is located on a page with a dark header containing a logo and the text 'SELAMAT DATANG!' and 'BERANDA'. The form itself is a light green box with the title 'Login'. It contains two input fields: 'NAMA' and 'PASSWORD'. Below the password field is a 'Login >' button. At the bottom of the form, there is a link that says 'LUPA PASSWORD?'.

Pada Halaman login diminta untuk memasukkan username dan password.



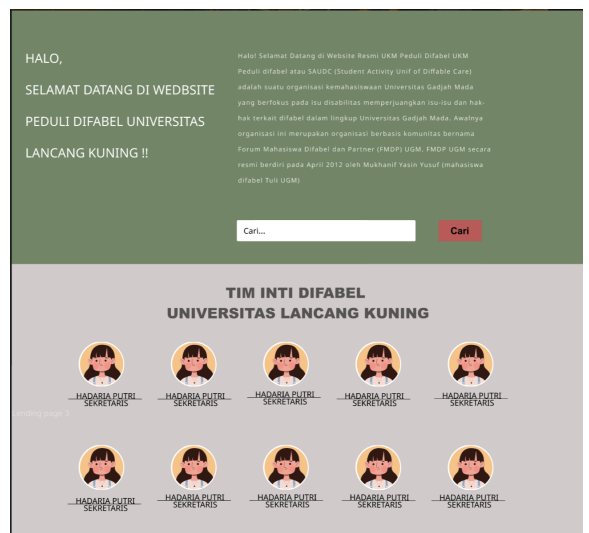
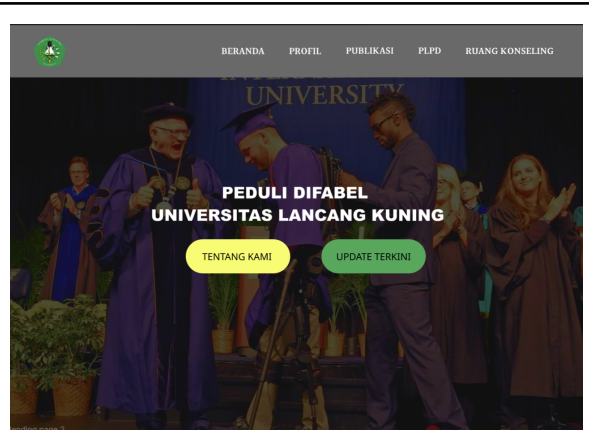
The konseling page has a dark header with 'SELAMAT DATANG DIRUANG KONSELING'. Below the header, there are eight circular profile icons, each labeled 'DR. SYARIFAH WENNES'. At the bottom, there is a green button labeled 'BERANDA' and a text prompt 'Ayo Konseling dengan Dokter Terbaikmu!'.

Ini merupakan ruang konseling, disini user dapat melakukan konseling.



The 'Daftar Konseling' page features a dark sidebar on the left with a user profile for 'DR. SYARIFAH WENNES' and buttons for 'Konseling', 'S', and 'Daftar Konseling'. The main area is titled 'Daftar Konseling' and displays a list of 'Hadaria Putri' entries, each with a right-pointing arrow. At the bottom, there is a link that says 'Lihat lebih banyak>..'

Pada halaman ini merupakan tampilan staff konseling, disini terdapat beberapa daftar konseling.



The 'About' page has a dark header with 'HALO, SELAMAT DATANG DI WEBSITE PEDULI DIFABEL UNIVERSITAS LANCANG KUNING !!'. The main content area is light green and contains a search bar with the text 'Cari...' and a 'Cari' button. Below the search bar, there is a section titled 'TIM INTI DIFABEL UNIVERSITAS LANCANG KUNING' which displays a grid of profile icons and names, including 'HADARIA PUTRI SEKRETARIS'.



The 'Berita Terkini' page has a dark header with the title 'BERITA TERKINI'. The main content area is light green and displays a grid of news items. Each item has a placeholder image and a title, such as 'Pelantikan Pengurus, Rektor Unilak Burhang Koperasi Karyawan Dosen Berlatih ke Syiah'.

Pada halaman landing page ini terdapat informasi mengenai PLPD Universitas Lancang Kuning.

Antarmuka perangkat keras yang digunakan untuk mengoperasikan Perangkat Lunak Sistem informasi Pelayanan Psikologis dan Disabilitas Universitas Lancang Kuning antara lain:

1. PC/laptop untuk menjalankan aplikasi ini admin membutuhkan sebuah PC yang menggunakan OS windows, Linux, atau MAC dan sudah terinstall browser.

2.1.4 Antarmuka Perangkat Lunak

Tidak ada.

2.1.5 Antarmuka Komunikasi

Antarmuka komunikasi yang digunakan untuk mengoperasikan Perangkat Lunak Sistem Informasi Pelayanan Psikologis dan Disabilitas Universitas Lancang Kuning antara lain:

1. Kabel Lan UTP RJ45
2. Wifi

2.1.6 Batasan Memori

Tidak ada.

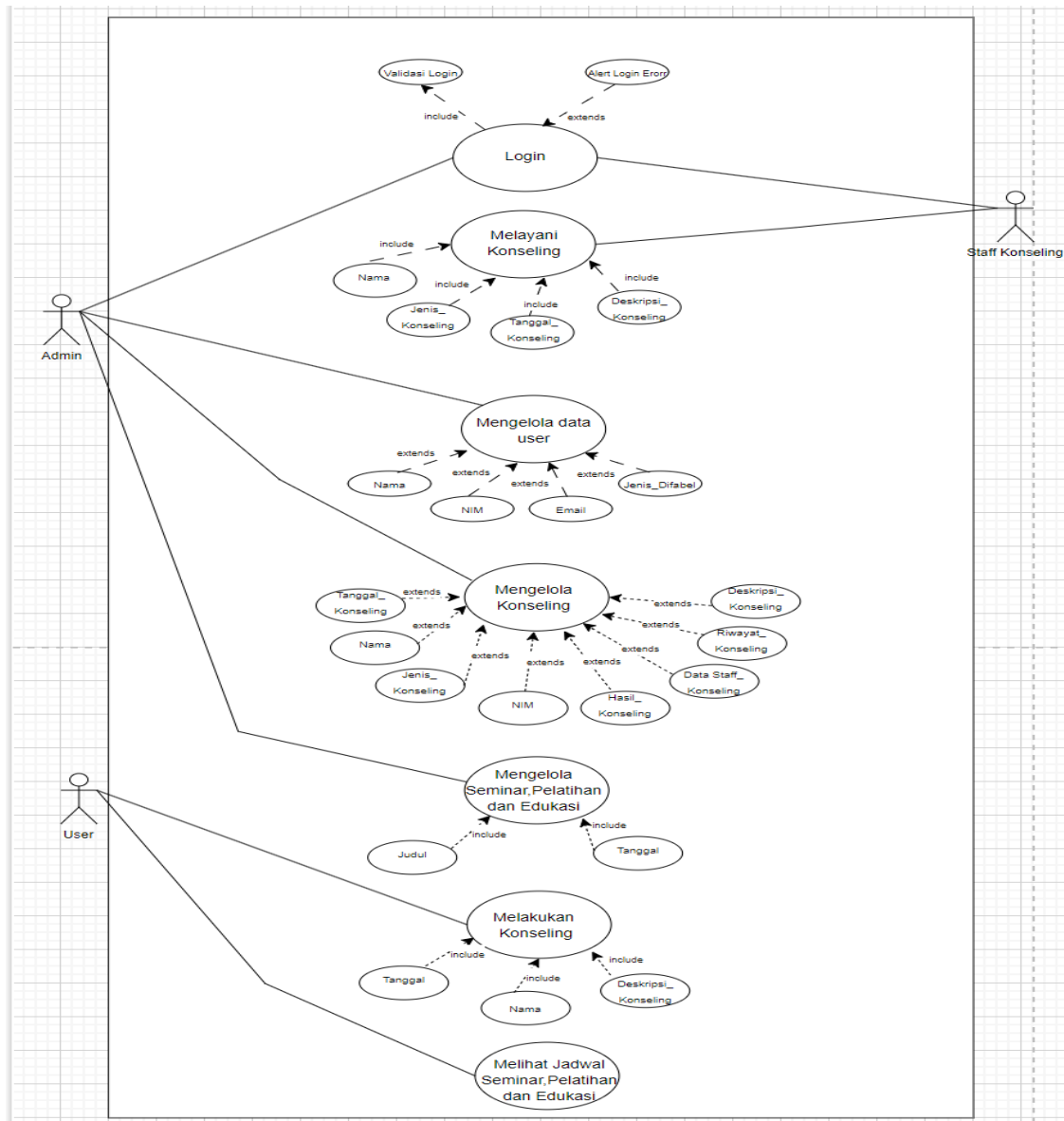
2.1.7 Operasi-operasi

Operasi	Fungsi
Login	Digunakan untuk mengakses sistem
Input Data	Digunakan untuk memasukkan data-data
Kembali	Digunakan untuk kembali ke halaman sebelumnya
Hapus	Digunakan untuk menghapus data
Edit	Digunakan untuk mengubah data
View	Digunakan untuk menampilkan data
Simpan	Digunakan untuk menyimpan data

2.1.8 Kebutuhan Adaptasi

Tidak ada.

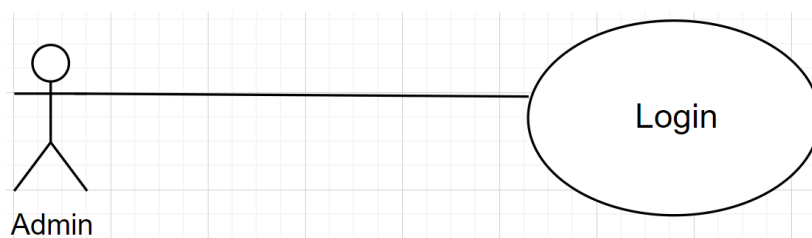
2.2 Spesifikasi kebutuhan fungsional



2.2.1 Admin Login

Use Case: Login

Diagram:



Deskripsi singkat admin melakukan login. Ini beberapa langkah-langkah nya:

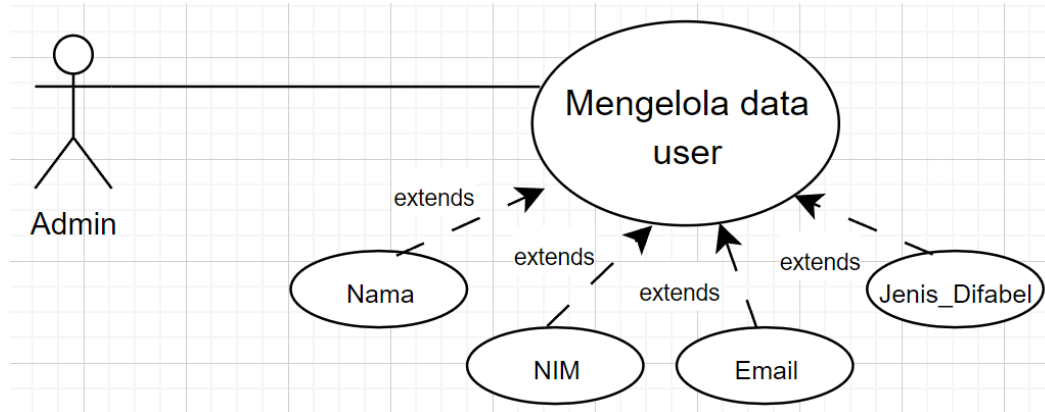
1. Staff Konseling melakukan login dengan username dan password

2. Sistem melakukan validasi login
3. Jika berhasil, sistem mengarahkan ke halaman beranda
4. Jika gagal, sistem menampilkan pop up peringatan

2.2.2 Admin mengelola data user

Use Case: Mengelola data user

Diagram:



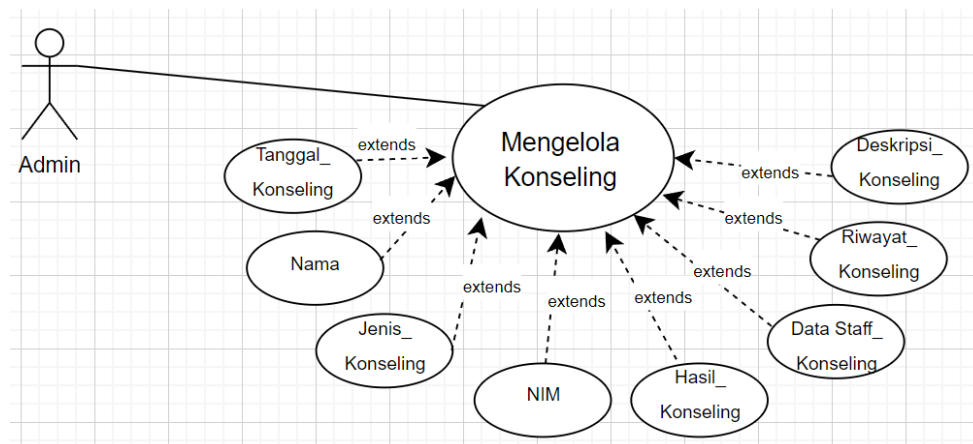
Deskripsi singkat admin dapat mengelola data user. Ini beberapa langkah-langkahnya:

1. Admin mengklik navbar data user
2. Sistem akan menampilkan daftar user

2.2.3 Admin mengelola konseling

Use Case: Mengelola Konseling

Diagram:



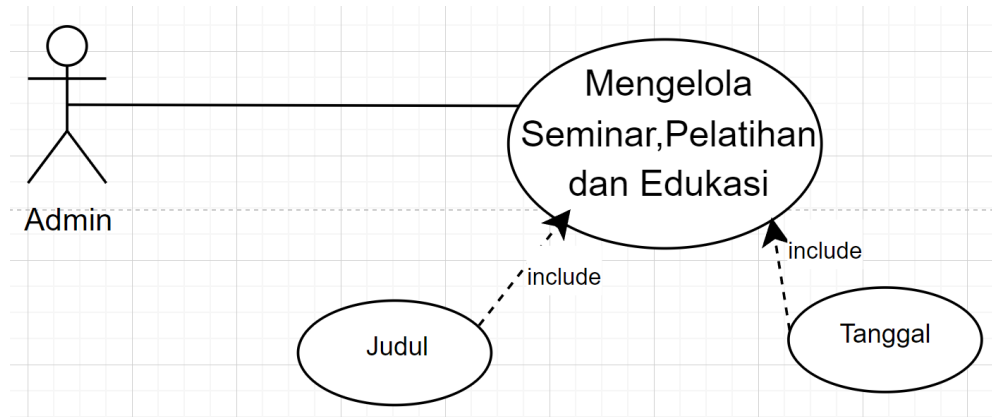
Deskripsi singkat admin mengelola konseling. Ini beberapa langkah-langkah nya:

1. Admin menekan navbar konseling
2. Sistem akan menampilkan daftar konseling

2.2.4 Admin mengelola jadwal seminar, pelatihan dan edukasi

Use Case: Mengelola jadwal seminar, pelatihan dan edukasi

Diagram:



Deskripsi singkat admin dapat mengelola jadwal seminar, pelatihan dan edukasi. Ini beberapa langkah-langkah nya:

1. Admin mengklik navbar seminar
2. Admin menekan ikon tambah jika ingin menambahkan seminar
3. Admin menekan ikon edit jika ingin mengedit seminar
4. Admin menekan ikon hapus jika ingin menghapus seminar

2.2.5 Staff Konseling melakukan login

Use Case: Login

Diagram:



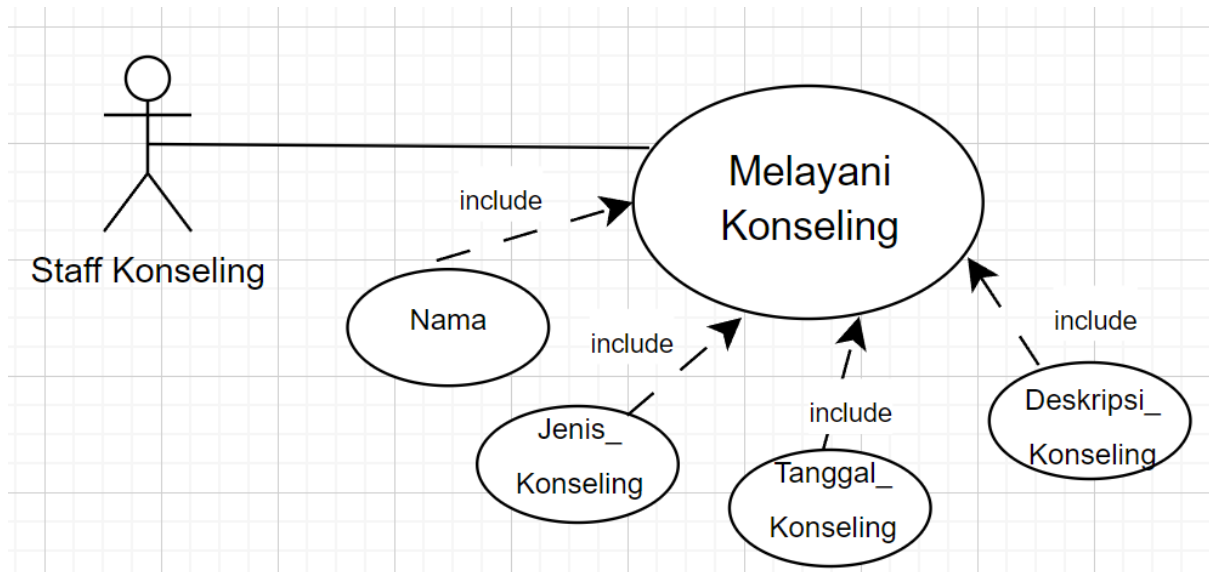
Deskripsi singkat staff Konseling melakukan login, ini beberapa langkah-langkah nya:

1. Staff Konseling melakukan login dengan username dan password
2. Sistem melakukan validasi login
3. Jika berhasil, sistem mengarahkan ke halaman beranda
4. Jika gagal, sistem menampilkan pop up peringatan

2.2.6 Staff Konseling melayani konseling

Use Case: Melayani Konseling

Diagram:



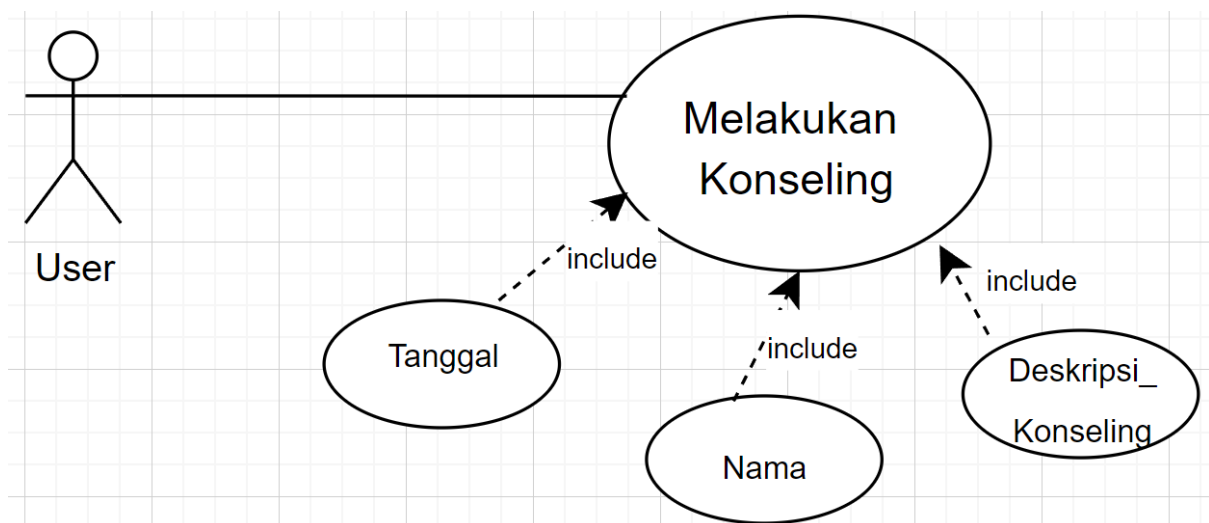
Deskripsi singkat staff konseling melayani konseling. Ini beberapa langkah-langkah nya:

1. Staff Konseling masuk ke halaman beranda
2. Kemudian memilih navbar daftar konseling

2.2.7 User melakukan konseling

Use Case: Melakukan Konseling

Diagram:



Deskripsi singkat user melakukan konseling. Ini beberapa langkah-langkah nya:

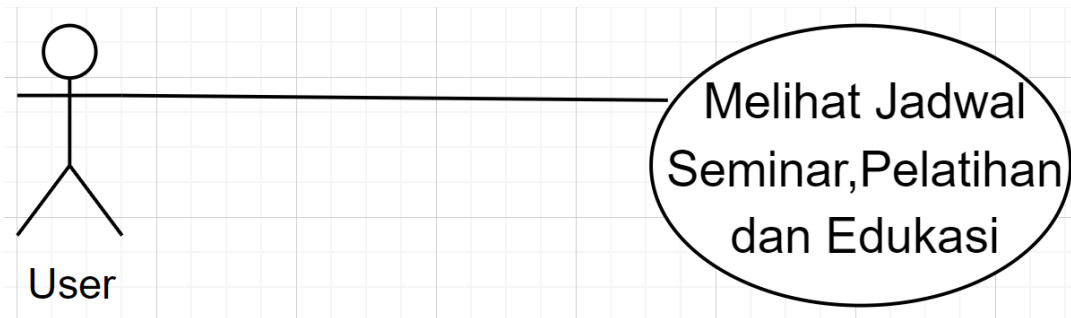
1. User login terlebih dahulu

2. User mengklik navbar Konseling
3. User memilih memilih staff konseling
4. User mengisi form
5. User melakukan konseling

2.2.8 User melihat jadwal seminar, pelatihan dan edukasi

Use Case: View Jadwal

Diagram:



Deskripsi singkat user melihat jadwal seminar, pelatihan dan edukasi. Ini beberapa langkah-langkah nya:

1. User masuk ke sistem
2. User melihat daftar-daftar seminar, pelatihan dan edukasi di halaman landing page

2.3 Spesifikasi kebutuhan non-fungsional

1. Semua interface dan fungsi menggunakan Bahasa Indonesia
2. Perangkat lunak dapat dipakai di semua platform OS (Admin dan Mahasiswa).

2.4 Karakteristik Pengguna

Pengguna website ini adalah Kepala Pusat Layanan Psikologis dan Disabilitas yang berperan sebagai admin, User yang merupakan juga salah satu pengguna dari sistem ini, nanti nya si pengguna bisa melakukan konseling dan melihat jadwal seminar, pelatihan dan edukasi. Lalu ada staff konseling yang bertugas untuk melayani konseling. Sistem ini dapat diakses dengan menggunakan perangkat berupa smartphone dengan bantuan Google.

2.5 Batasan-batasan Masalah

Program ini dapat dipakai oleh Kepala Pusat Layanan Psikologis dan Disabilitas(admin), Mahasiswa/I Disabilitas dan Staff Konseling. Misalnya :

- Website harus terhubung dengan internet pada saat penggunaannya,
- Aplikasi hanya dapat diakses oleh Kepala Pusat Layanan Psikologis dan Disabilitas yang telah terdaftar oleh admin,
- Aplikasi hanya dapat digunakan pada platform PC atau Laptop dengan spesifikasi tertentu yakni PHP dan Laravel 8 yang support akan Composer Versi 8,

2.5 Asumsi dan Kebergantungan

Berikut merupakan bagian pendeklarasian atas deskripsi asumsi dan ketergantungan dari perangkat Web yang akan dibangun serta penjelasan singkatnya

yaitu:

a) Deskripsi Asumsi

1. Kepala Pusat Layanan Psikologis dan Disabilitas memiliki otoritas secara penuh dalam pengolahan segala data yang diperlukan untuk Mahasiswa/I Disabilitas
2. Aplikasi ini dibuat untuk memenuhi kekurangan pada Sistem Informasi Pelayanan Psikologi dan Disabilitas di Universitas Lancang Kuning yang belum dapat melakukan aktivitas perkembangan Mahasiswa/I Disabilitas
3. Aplikasi ini dapat menyimpan , melihat dan melakukan pengelolaan terkait tentang Mahasiswa/I Disabilitas
4. Aplikasi ini dapat dikategorikan sebagai sistem yang dioperasikan kapanpun dan dimanapun.

b) Kebergantungan

1. Website harus terhubung dengan internet pada saat penggunaannya
2. Aplikasi hanya dapat diakses oleh Kepala Pusat Layanan Psikologis dan Disabilitas yang telah terdaftar oleh admin
3. Aplikasi hanya dapat digunakan pada platform PC atau Laptop dengan spesifikasi tertentu yakni PHP dan Laravel 7 yang support akan Composer Versi 7

BAB III Requirement Specification

3.1 Persyaratan Antarmuka Eksternal

Salah satu cara mengakses sistem ini yaitu dengan hak akses yang diberikan oleh admin, login melalui aplikasi ini dengan mencantumkan username kemudian sistem akan mencocokkan username admin dan mahasiswa. Setelah login berhasil admin dapat mengelola berbagai layanan psikologis dan disabilitas di dalam sistem tersebut.

3.2 Functional Requirement

Logika struktur terdapat pada bagian 3.3.1

3.2.1 Admin Login

Nama Fungsi	Login
Xref	Bagian 2.2.1 Admin melakukan Login
Trigger	Membuka sistem informasi pelayanan psikologis dan disabilitas Universitas Lancang Kuning
Precondition	Halaman Login
Basic Path	<ol style="list-style-type: none">1. Admin mengisi form login dengan memasukkan username dan password2. Admin menekan tombol login3. Sistem melakukan validasi login4. Jika sukses sistem mengarahkan ke halaman beranda5. Jika gagal sistem menampilkan pop up peringatan
Alternative	
Post Condition	Admin dapat login dan mengakses sistem informasi pelayanan psikologis dan disabilitas Universitas Lancang Kuning
Exception Push	Username dan password salah

3.2.2 Admin mengelola data user

Nama Fungsi	Login
Xref	Bagian 2.2.2 Admin mengelola data user
Trigger	Membuka sistem informasi pelayanan psikologis dan disabilitas Universitas Lancang Kuning
Precondition	Halaman beranda
Basic Path	<ol style="list-style-type: none">1. Admin mengklik navbar data user

	2. Sistem akan menampilkan daftar user
Alternative	Tidak ada
Post Condition	Halaman daftar data user
Exception Push	Tidak ada koneksi

3.2.3 Admin mengelola konseling

Nama Fungsi	Login
Xref	Bagian 2.2.3 Admin mengelola konseling
Trigger	Membuka sistem informasi pelayanan psikologis dan disabilitas Universitas Lancang Kuning
Precondition	Halaman Konseling
Basic Path	<ol style="list-style-type: none"> 1. Admin menekan navbar konseling 2. Sistem akan menampilkan daftar konseling
Alternative	Tidak ada
Post Condition	Admin dapat mengelola konseling
Exception Push	Tidak ada koneksi

3.2.4 Admin mengelola jadwal seminar, pelatihan dan edukasi

Nama Fungsi	Login
Xref	Bagian 2.2.4 Admin mengelola jadwal seminar, pelatihan dan edukasi
Trigger	Membuka sistem informasi pelayanan psikologis dan disabilitas Universitas Lancang Kuning
Precondition	Halaman Seminar
Basic Path	<ol style="list-style-type: none"> 1. Admin mengklik navbar seminar 2. Admin menekan ikon tambah jika ingin menambahkan seminar 3. Admin menekan ikon edit jika ingin mengedit seminar 4. Admin menekan ikon hapus jika ingin menghapus seminar

Alternative	Tidak ada
Post Condition	Admin dapat mengelola jadwal seminar, pelatihan dan edukasi
Exception Push	Tidak ada koneksi

3.2.5 Staff Konseling melakukan login

Nama Fungsi	Login
Xref	Bagian 2.2.5 Staff Konseling melakukan login
Trigger	Membuka sistem informasi pelayanan psikologis dan disabilitas Universitas Lancang Kuning
Precondition	Halaman login
Basic Path	<ol style="list-style-type: none"> 1. Staff Konseling melakukan login dengan username dan password 2. Sistem melakukan validasi login 3. Jika berhasil, sistem mengarahkan ke halaman beranda 4. Jika gagal, sistem menampilkan pop up peringatan
Alternative	Tidak ada
Post Condition	Staff Konseling dapat login dengan username dan password
Exception Push	Username dan password salah

3.2.6 Staff Konseling melayani konseling

Nama Fungsi	Login
Xref	Bagian 2.2.6 Staff Konseling melayani konseling
Trigger	Membuka sistem informasi pelayanan psikologis dan disabilitas Universitas Lancang Kuning
Precondition	Halaman konseling
Basic Path	<ol style="list-style-type: none"> 1. Staff Konseling masuk ke halaman beranda 2. Kemudian memilih navbar daftar konseling
Alternative	Tidak ada
Post Condition	Staff konseling dapat melayani konseling
Exception Push	Tidak ada koneksi

3.2.7 User melakukan Konseling

Nama Fungsi	Login
Xref	Bagian 2.2.7 User melakukan konseling
Trigger	Membuka sistem informasi pelayanan psikologis dan disabilitas Universitas Lancang Kuning
Precondition	Halaman form konseling
Basic Path	<ol style="list-style-type: none">1. User login terlebih dahulu2. User mengklik navbar Konseling3. User memilih memilih staff konseling4. User mengisi form5. User melakukan konseling
Alternative	Tidak ada
Post Condition	User dapat melakukan konseling
Exception Push	Tidak ada koneksi

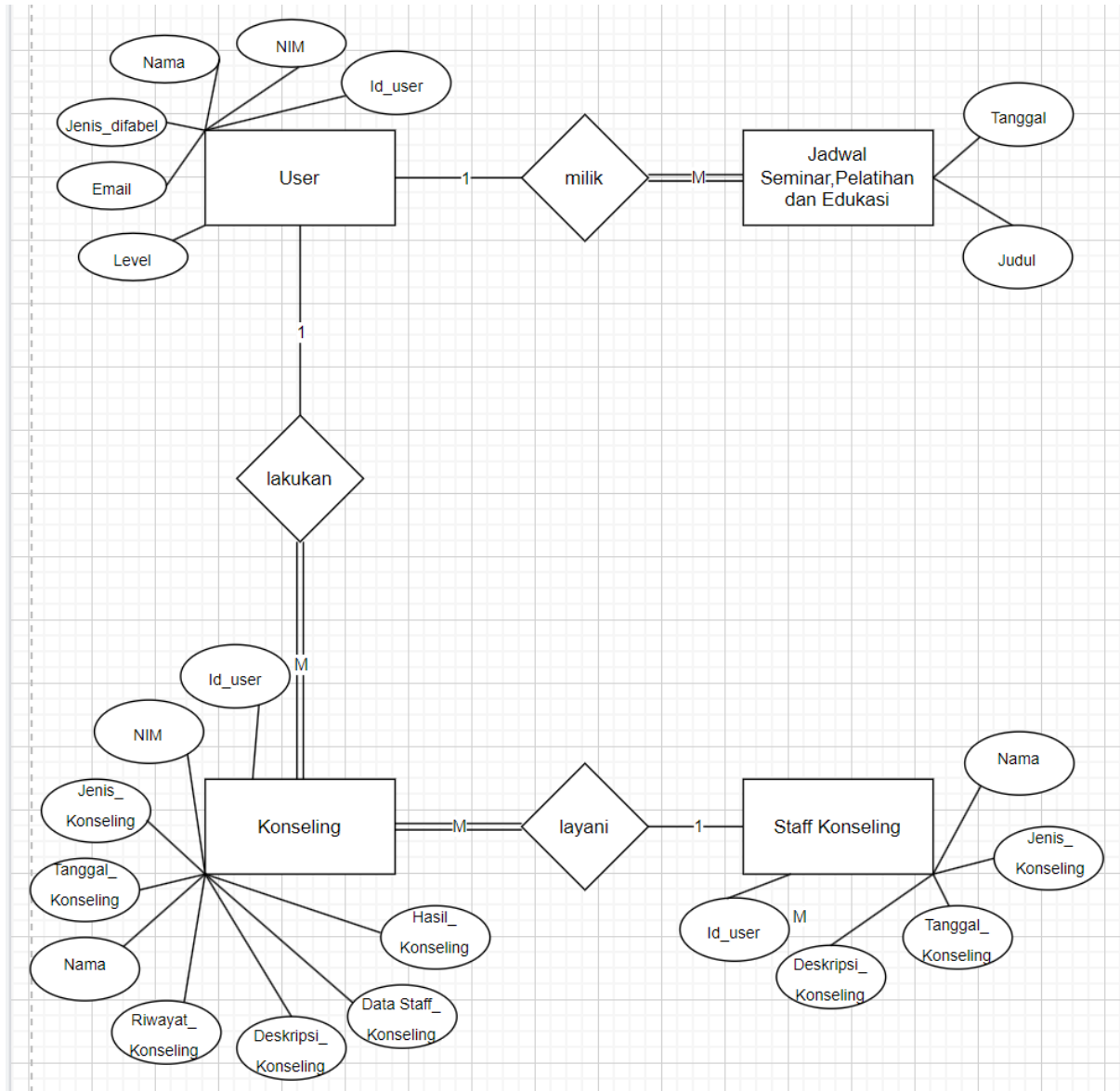
3.2.8 User melihat jadwal seminar, pelatihan dan edukasi

Nama Fungsi	Login
Xref	Bagian 2.2.7 User melihat jadwal seminar, pelatihan dan edukasi
Trigger	Membuka sistem informasi pelayanan psikologis dan disabilitas Universitas Lancang Kuning
Precondition	Halaman beranda
Basic Path	<ol style="list-style-type: none">1. User masuk ke sistem2. User melihat daftar-daftar seminar, pelatihan dan edukasi di halaman landing page
Alternative	Tidak ada
Post Condition	User dapat melakukan konseling
Exception Push	Tidak ada koneksi

3.3 Struktur Detail kebutuhan Non-Fungsional

3.3.1 Logika Struktur Data

Struktur data logika pada sistem aplikasi presensi menggunakan kehadiran terhadap struktur Database yang dijelaskan menggunakan ERD.



1. Tabel User

Data Item	Type	Deskripsi
Id_user	Int	Nomer auto increment id_user
Level	varchar	Berisikan jenis user
Password	varchar	Berisikan password untuk login
Username	varchar	Berisikan NIM untuk akses login mahasiswa dan username untuk akses admin

NIM	number	Berisikan NIM dari mahasiswa universitas lancang kuning
Email	varchar	Berisikan email user
Jenis Difabel	varchar	Berisikan jenis difabel yang ada di universitas lancang kuning

2. Tabel jadwal seminar, pelatihan dan edukasi

Data Item	Type	Deskripsi
Judul_Seminar	varchar	Berisi judul seminar atau pelatihan
Tanggal_seminar	date	Berisi tanggal dari seminar atau pelatihan

3. Tabel konseling

Data Item	Type	Deskripsi
Id_user	varchar	Nomer atau auto increment id_user
Jenis_konseling	varchar	Berisi jenis dari konseling
Hasil_konseling	varchar	Berisi hasil dari konseling yang telah dilakukan
Riwayat_konseling	varchar	Berisi riwayat konseling
Tanggal_koseling	date	Berisi tanggal dari pelaksanaan konseling
Nama	varchar	Berisi nama dari yang melakukan konseling
Deskripsi_Konseling	varchar	Berisi penjelasan tentang konseling
Data Staff_Konseling		Berisi data staff konseling

4. Tabel Staff Konseling

Data Item	Type	Deskripsi
Id_user	varchar	Nomer atau auto increment id_user
Nama	varchar	Berisi nama dari yang melakukan konseling
Jenis_konseling	varchar	Berisi jenis konseling yang dilakukan
Deskripsi_konseling	varchar	Berisi penjelasan dari konseling
Tanggal_koseling	date	Berisi tanggal dari pelaksanaan konseling

BAB IV Bukti Dokumentasi

4.1 Hasil Report Wawancara

HASIL REPORT WAWANCARA PUSAT LAYANAN PSIKOLOGI DAN DISABILITAS

Pewawancara : Hadaria Putri
Syarifa Nabila Wennes
M. Syafiyurrahman
Narasumber : Helena Filtri, M.Psi

1. Apa jenis kebutuhan khusus yang dimiliki oleh mahasiswa yang difokuskan di Universitas Lancang Kuning ini bu?
 - Kita kan punya mahasiswa/i yang disabilitas, Mahasiswa/i yang dapat kita terima kebutuhannya ada 4, Ada tuli, netra, fisik seperti menggunakan kursi roda, dan terakhir ada derita sedang atau ringan yaitu gangguan mental, mental intelektual tapi ringan tapi masih bisa kuliah. Kalo untuk tuli kebutuhannya dalam proses pembelajarannya harus ada yang bantu seperti on focus, layar dan ada juga Web captioner yaitu web yang dapat muncul di layar komputer mereka atau rekaman video, kalo untuk dosen kebutuhannya karena tuli jadi lebih banyak ke tulisan jadi harus ada in focus, televisi. Jadi untuk yang netra kan mereka hanya bisa mendengarkan karena melihat ga bisa jadi mereka menggunakan rekaman atau rekaman video, dan laptop mereka juga membantu mereka karena laptop mereka bersuara. Kalo yang fisik mereka perlu kursi roda, aksesibilitas jalan bagi mereka seperti kursi roda mereka yang sudah canggih, di dalam kelas mereka tidak masalah kalau fisik, hanya saja meja mereka saja yang berbeda seperti meja belajar yang petak tidak seperti meja kuliah yang biasa digunakan mahasiswa pada umumnya. Dan aksesibilitas masuk kampusnya ada jembatan itu sedang kami bangun di universitas ini tapi didalam kelas tidak ada masalah untuk fisik.
Dan mereka semua ada pendamping untuk membantu mereka, pendamping mereka adalah teman sekelas mereka, dan kami juga bagi tahu ke teman teman mereka tentang kebutuhan anak anak disabilitas ini makanya kita ada sosialisasi di awal, misalnya kami menerima mahasiswa baru ini, kami sosialisasi bagaimana cara beretika dengan teman teman yang lain dimulai dulu dari mahasiswa lalu dosen dan terakhir karyawan jadi semua diberikan pelatihan jadi bagaimana mereka bisa diterima disini
2. Tentang aplikasi web captioner, fitur fiturnya seperti apa bu?
 - Dia hanya ngomong saja dan bisa didownload juga kok tetapi 31 desember itu tidak ada lagi seperti google gitu, dan kami tidak ngambil prabayar tetapi yang gratisannya saja
3. Jadi kan bu, tidak semua jurusan ada disabilitas, jadi setiap disabilitas ada pendampingnya bu?
 - Dulu ada, tapi sekarang mereka sudah mandiri, hanya diarahkan ini tugasnya ini apanya jadi sudah mandiri, dan jika ada masalah mereka datang ke kami, dan kami ada volunteer jadi mahasiswa yang membantu

4. Jadi di dalam kelas itu bukan semua mahasiswa disabilitas semua?
 - Bukan , jadi mereka digabung tidak ada perbedaan
5. Jadi untuk sekarang fasilitasnya tidak ada kendala bu?
 - Kendala masih ada tapi kami bisa meminimalisir masa tersebut, kendalanya pada dosennya saja si seperti butuh kesabaran lebih kepribadian si sebenarnya , tapi untuk sekarang mereka sudah enjoy , dan kami selalu melibatkan mereka dalam kegiatan apapun seperti pelatihan, mereka juga sama seperti mahasiswa yang lain tidak ada pembeda
6. Apakah ada sistem informasi di universitas ini yang membantu mahasiswa/i disabilitas bu?
 - Belum ada si, sistem informasi untuk pembelajarn sendiri belum ada , karena kami punya tuli dan netra jadi lebih ke dosen nya , misalnya dosen masuk dia nanya dulu disini ada disabilitas apa? Misalnya netra nnti mahasiswa yang netra ini duduk didepan, kalo untuk aplikasi sendiri belum ada si
7. Apakah ibu ada keinginan untuk membuat aplikasi sendiri?
 - Ada si
8. Aplikasi apa yang ibu harapkan akan dibuat?
 - Yang ramah disabilitas pastinya , jadi saat mereka belajar membantu mereka

Yang bertandatangan di bawah ini:

Ketua Kelompok 6

Narasumber

Syarifah Nabila Wennes


Helena Filtri, M.Psi

4.2 Dokumentasi Wawancara



BAB V Job Desk

1. Syarifah:

- BAB 1
- BAB 2 (2.1.1 Antarmuka Sistem)
- BAB 2 (2.1.3 Antarmuka Perangkat Keras)
- BAB 2 (2.2 Spesifikasi kebutuhan fungsional)
- BAB 2 (2.1.1 - 2.2.8)
- BAB 2 (2.3 Spesifikasi kebutuhan non-fungsional)
- BAB 3
- BAB 5

2. Hadaria:

- BAB 2 (2.1 perspektif Produk)
- BAB 2 (2.1.2 Antarmuka Pengguna)
- BAB 2 (2.3 Karakteristik Pengguna)
- BAB 2 (2.4 Batasan-batasan masalah)
- BAB 2 (2.5 Asumsi dan Ketergantungan)

3. Shafiyurrahman:

- Cover
- Daftar Isi
- BAB 2 (2.1.4 - 2.1.8)
- BAB 4